

**PROFIL KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU
DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 WAY LUNIK
PANJANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

FERA SHINTA DEWI

NPM: 1611100172

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADENINTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PROFIL KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU
DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 WAY LUNIK
PANJANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**FERA SHINTA DEWI
NPM: 1611100172**

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd
Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri 1way lunik panjang Bandar Lampung. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kualifikasi adalah tingkat pendidikan minimal yang harus di penuhi oleh seorang pendidik sedangkan kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang paling penting dimiliki pendidik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang membedakan guru dengan profesi lainnya, karena kompetensi pedagogik yang akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dimana dalam proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya penulis menggunakan teknik analisis desriptif kualitatif, yaitu data-data yang tertulis, pengamatan kelokasi langsung, sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa profil kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung yang dilakukan pada guru kelas I, II, dan III sudah cukup baik

Kata Kunci : Kualifikasi guru, Kompetensi guru, Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe "the qualifications and competence of teachers in learning at SD Negeri 1way Lunik Panjang Bandar Lampung. Teachers as educators have a very important role in learning activities. Qualification is the minimum level of education that must be met by an educator while pedagogic competence is the most important competency for educators. Pedagogic competence is a distinctive competency that distinguishes teachers from other professions, because it is pedagogical competence that will determine the success of the learning process. The approach used in this research is descriptive. The research location is located at SD Negeri 1 Way Lunik Panjang, Bandar Lampung. This research is a type of qualitative research, in which the data collection process uses observation, interviews and documentation. As for the analysis, the writer uses qualitative descriptive analysis techniques, namely written data, direct site observations, so that in this case the writer tries to conduct research that describes the actual situation. From the results of the research that has been carried out, the authors can conclude that the profiles of teacher qualifications and competencies in learning at SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung which were carried out for class I, II, and III teachers are quite good

Keywords: *Teacher qualifications, Teacher competence, Learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Fera Shinta Dewi
NPM : 1611100172
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Profil Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Sd Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung**” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung 08 juli 2023

Penulis



Fera Shinta Dewi

Npm 1611100172



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Profil Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung
Nama : Fera Shinta Dewi
NPM : 1611100172
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M. Pd
NIP.19785052011012006

Deri Firmansah, M. Pd
NIP.199110312019031011

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Profil Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung”**. Disusun oleh: **Fera Shinta Dewi** dengan NPM: **1611100172**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Jum.at 23 Juni 2023 Waktu: 13:00-15.00 WIB**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M. Pd (.....)

Sekretaris : Yuli Yanti, M. Pd. I (.....)

Penguji Utama : DR. Nur Asiah, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M. Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M. Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

(Q.S. Al-Baqarah: 148)



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT. dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orang Tua saya Bapak (Sukidin) dan Ibu (Wasiyem) yang saya cintai, terima kasih telah membesarkan dan mendidik hingga saat ini dengan penuh kasih, perjuanganmu yang tak kenal lelah, tak kenal panas maupun hujan demi mencukupi kebutuhan anakmu ini, Terima kasih atas do'a yang selalu Ibu panjatkan untuk saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dan kesehatan kepada kita semua.
2. Kakak saya Ika Marwanti yang telah memberi doa, semangat dan dorongan dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Teman-teman saya Fitri Mulyani, Ukhti Haniefah dan Yasinta Septiana yang juga memotivasi dan selalu mengingatkan hal baik dan buruk dalam perjuangan penyusunan skripsi.
4. Sepupu-sepupu saya Yulinar, Hariati dan Anisa Dwi Kinanti yang telah membantu dan memotivasi dalam menyusun skripsi.
5. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama Fera Shinta Dewi di lahirkan pada tanggal 06 Februari 1998 di Bandar Lampung. Penulis adalah anak ke dua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Sukidin dan Ibu Wasiyem. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Harapan Jaya dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP PGRI 6 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bandar Lampung penulis aktif dalam ekstrakurikuler di bidang sanggar seni musik (paduan suara). Kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah SWT limpahkan kepada kita. Serta sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

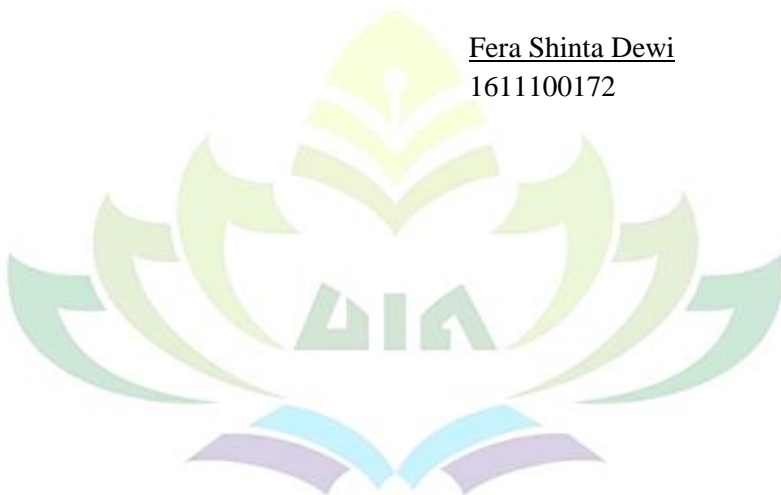
1. Ibu Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekertaris Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Ibu Nurul Hidayah, M. Pd selaku pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasan hatinya untuk memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi yang diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini
5. Bapak Deri Firmansah, M. Pd selaku pembimbing II atas kesediaan dan keikhlasan hatinya untuk memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini
6. Bapak dan ibu dosen pendidik Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu berkontribusi dalam pembuatan skripsi.

Penulis ucapkan terimakasih kepada bapak ibu dan rekan-rekan sekalian yang telah membantu dan semoga bapak ibu dan rekan-rekan sekalian mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah dan dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 08 juni 2023
Penulis

Fera Shinta Dewi
1611100172



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian.....	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Penelitian yang relevan	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik	
1. Pengertian Kualifikasi Pendidik	31
2. Karakteristik Kualifikasi Pendidik.....	33
3. Indikator Kualifikasi Pendidik.....	34
B. Pengertian Kompetensi	
1. Pengertian Kompetensi.....	35
2. Jenis-Jenis Kompetensi.....	36
3. Karakteristik Kompetensi	58
4. Indikator Kompetensi	62
C. Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran.....	63
2. Karakteristik Pembelajaran.....	64

3. Prinsip Pembelajaran	66
-------------------------------	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	69
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	71

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	73
B. Temuan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Awal Kompetensi Pedagogik Pendidik	9
Tabel 2 : Kisi-kisi Observasi Perencanaan Pembelajaran	22
Tabel 3 : Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	23
Tabel 4 : Kisi-kisi Pedoman Observasi Kegiatan Penilaian Pembelajaran.....	25
Tabel 5 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
Tabel 6 : Identitas Sekolah	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Wawancara Penelitian.....	96
Lampiran 2 : Lembar Wawancara Pendidik.....	102
Lampiran 3 : Pedoman Observasi Penelitian.....	103
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Penelitian.....	105
Lampiran 5 : Lembar Observasi Penelitian	106
Lampiran 6: Dokumentasi	114





BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini ialah hal yang penting dalam karya ilmiah sebab judul menggambarkan mengenai keseluruhan dari isi skripsi. Adapun judul skripsi ini ialah “Profil Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Bandar Lampung”. Penelitian membeikan penegasan dan batasan-batasan masalah yang dipakai dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Kualifikasi

Kualifikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah 1. Pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian. 2. Keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atau menduduki jabatan. 3. Tingkatan. 4. pembatasan.¹ Kualifikasi dapat menunjukkan kredibilitas seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Pendidik yang berkualifikasi ialah pendidik yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Miarso mengartikan kualifikasi sebagai kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Dapat di simpulkan bahwa kualifikasi ialah keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menduduki jabatan.

2. Kompetensi

Kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan, mengetahui, berwenang dan berkuasa memutuskan atau menentukan atas sesuatu². Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk

¹ W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 603

²*Ibid*, h 601

mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat. Peneliti memfokuskan pada satu diantara kompetensi yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan mengelola pembelajaran dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. peran pendidik sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna pembelajaran.³

Dari penjelasan penegasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualifikasi dan kompetensi ialah 2 hal yang memiliki keterkaitan yang erat dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran di dunia pendidikan. Kualifikasi ialah acuan pendidik dalam menjalankan tugas mengajar sedangkan kompetensi ialah kemampuan yang harus dikuasai oleh pendidik agar pembelajaran menjadi bermakna. Oleh sebab itu, peneliti menegaskan pada judul ini yakni mengalisis mengenai kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidik merupakan salah satu faktor esensi sebab pendidik berada di garda terdepan didalam pelaksanaan proses belajar mengajar peserta didik. Pada jenjang pendidikan dasar, pendidik SD/MI merupakan ujung

³ Aprida Pane, M. Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), h 337

tombak keberhasilan untuk keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 2 disebutkan “pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah”⁴. Kemudian dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar ditegaskan pula “Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.”⁵

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik juga merupakan suatu profesi yang memiliki tanggung jawab sebagai pendidik, pembimbing dan pemimpin terhadap peserta didik.⁶ Intinya tugas seorang pendidik ialah menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, sifat serta prilaku buruk yang menghancurkan masa depan mereka. Tugas tersebut merupakan tugas para nabi, tetapi karena nabi sudah tidak ada, tugas tersebut menjadi tugas seorang pendidik, jadi pendidik adalah apewaris nabi. Sebagai pewaris nabi pendidik harus memaknai tugasnya sebagai amanat Allah untuk mengabdikan kepada sesamanya dan berusaha melengkapi dirinya dengan empat sifat utama para nabi yaitu sidiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tabliq (mengajarkan semuanya sampai tuntas) dan fathonah (cerdas).

Pendidik berperan penting dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran, pendidik memiliki peran yang sentral baik dalam merancang, menerapkan, maupun mengevaluasi pembelajaran. Hal ini berarti, kemampuan pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai pemegang peran penting dalam pembentukan kemampuan peserta didik, maka seharusnya dalam kegiatan belajar mengajar perlu dilakukan pembelajaran yang harus banyak melibatkan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

⁴ UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). h.

⁵ R. Yosi Aprian Sari. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), h. 3

⁶ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: LAlfaBeta, 2016) h,

Oleh sebab itu pendidikan ialah hal yang memegang suatu peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan sangat mustahil bagi sekelompok orang untuk hidup dengan adanya suatu tujuan bersama untuk maju, makmur, dan bersaing sesuai dengan konsep pandangan dunia mereka. Apabila mutu pendidikan baik, maka akan menghasilkan SDM yang berkualitas, sehingga dapat mengantarkan sebuah negara menuju kemajuan.⁷

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang sekurang-kurangnya mencangkup kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam termasuk kemampuan akademik lainnya sebagai pendukung profesionalisme –pendidik yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Terakhir, Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat, menggunakan komunikasi dan informasi secara fungsional, serta bergaul secara efektif.⁸ Sebagai seorang pendidik sudah sepatutnya untuk meningkatkan dan mengembangkan keprofesionalitismenya.

Kurikulum di desain guna membentuk generasi yang mapan dalam menatap masa depan. Untuk itulah kurikulum dirancang untuk mengantisipasi mengenai masa depan. Adapun sasaran dari kurikulum 2013 yakni meliputi pengembangan aspek afektif, kognitif dan psikomotor yang dielaborasi untuk tiap lembaga pendidikan. Ketiga aspek kompetensi itu mempunyai lintasan perolehan yang tidak sama. Kurikulum memiliki tema besar yakni terciptanya manusia Indonesia

⁷ Rijal Firdaos, "Developing And Testing The Construct Validity Instrument of Tazkiyyatun Nafs", *Jurnal ADDIN*, Vol. 11, No. 2 (2017), h. 434 – 435.

⁸ Syofnidah Ifrianti, "Membangun Kompetensi Pedagogic Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui *Lesson Study*". *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol.5 No.1 (Juni 2018), h.2

yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penekanan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh sebab itu kurikulum dirancang dan diberlakukan di Indonesia. Esensi dari kurikulum itu ialah pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik.⁹

Setiap penyempurnaan kurikulum pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan. Satu diantara kelebihan pembelajaran ialah penyusunan prosedur pembelajaran secara sistematis. Adapun kelemahan dari pembelajaran yakni pendidik masih sedikit yang mempunyai kompetensi dalam hal penyusunan prosedur pembelajaran, disebabkan guru belum siap dalam mengimplementasikan prosedur yang sudah ditetapkan, pelaksanaan pembelajaran sering keluar dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disebabkan limitnya waktu yang tersedia dan pendidik juga kesulitan dalam hal penilaian.

Hal itulah yang dialami oleh sebagian pendidik SD Negeri 1 Way Lunik, yakni sebagian guru belum menguasai penyusunan prosedur pembelajaran yang mencakup 3 hal antara lain perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran melencemg dari RPP sebab terbatasnya waktu serta media dan sumber belajar yang kurang lengkap, pendidik kesulitan dalam melakukan penilaian.

Kualifikasi akademik ialah satu diantara kunci keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme seorang pendidik. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan dapat mewujudkan pendidik yang berkualitas dan professional. Pendidikan yang bermutu akan terjadi jika didukung oleh pendidik yang memiliki kapasitas dan professional. Pendidik dikatakan mempunyai kapasitas jika memiliki kualifikasi akademik minimum dan kompeten dibidangnya.¹⁰

Kualifikasi akadaemik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh pendidik atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal ditemapt penugasan. Kualifikasi akademik yang sesuai menjadi modal utama seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Tidak akan berjalan maksimal misalnya seorang pendidik yang kualifikasi akademiknya bahasa,

⁹ Muhammad fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 167

¹⁰ Ferdinal Lafendry, "Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, (2020), hal. 3

kemudian mengajar matematika. Begitu juga pendidik yang kualifikasinya non pendidikan kemudian mengajar dibidang pendidikan. Selain pendidik mengalami kesulitan dalam pembelajaran, peserta didik juga tidak memperoleh pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena kualifikasi akademik tidak sesuai, kompetensi akademik juga tidak sesuai.

Dalam pandangan pendapat penulis pada bidang pekerjaan apapun harus didasari oleh keahlian (profesionalitas) dan terpenting juga harus diorientasikan (diniatkan) untuk memberikan layanan mutu dan hasil yang terbaik. Begitu juga guru SD/MI dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran pada siswa-siswanya harus sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang guru miliki. Jika tidak akan membawa kehancuran bagi siswa-siswa itu sendiri, dimana ilmu yang disampaikan tidak akan membawa manfaat bagi kehidupan peserta didik itu dan orang-orang di sekitarnya, bahkan cenderung akan membawa kerusakan sebab perilaku peserta didik yang tidak mencerminkan layaknya orang-orang yang terdidik.

Kompetensi profesional dipandang sangat penting dimiliki pendidik untuk memberikan kemajuan dalam pembelajaran untuk peserta didik. Pendidik ialah faktor utama yang berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Penyampaian materi dapat diberikan dengan memakai model pembelajaran yang inovatif.¹¹

Kompetensi pedagogik ialah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi professional ialah kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Terakhir kompetensi sosial ialah kemampuan pendidik untuk

¹¹ I Wayan Ardiana Putra, I Gst. A. Oka Negara, "Kontribusi Kompetensi Professional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.1, (2021), h. 96.

berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.¹²

Indikator kompetensi pedagogik yang mendukung dalam penelitian ini yaitu bahwa komunikasi dengan peserta didik adalah indikator yang keenam, indikator ini memiliki beberapa sub indikator yaitu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, memberi perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan peserta didik, menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama, mendengar dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban

Kemampuan mengajar berkualitas dan sesuai dengan jenjang pendidikannya tidak serta merta dimiliki begitu saja, diperlukan ilmu pengetahuan, keterampilan dan memahami perkembangan peserta didik. Hal ini dapat dimiliki melalui pendidikan, pelatihan dan berlatih secara terus menerus. Dengan kemampuan yang mumpuni, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran.

Kenyataannya banyak dijumpai pendidik yang mengajar belum sesuai kualifikasi akademiknya. Meskipun tidak dapat dijamin bahwa yang kualifikasi akademiknya sesuai akan menghasilkan luaran yang lebih baik dari pada yang kualifikasi akademiknya tidak sesuai. Akan tetapi pembelajaran akan tidak berjalan secara maksimal jika pendidiknya tidak memahami bidang yang diajarkan. Pendidik yang tidak menguasai bahan ajar, strategi pembelajaran dan perkembangan peserta didiknya, tidak akan memperoleh hasil yang maksimal dan bahkan bisa terjadi miskonsepsi.

Teori belajar pada dasarnya ialah penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana terjadinya informasi dalam proses dalam pemikiran peserta didik.¹³ Belajar ialah hal yang paling vital dalam pendidikan, pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya kegiatan belajar, dan belajar memiliki peran penting untuk mempertahankan suatu kehidupan bangsa. Pentingnya belajar terdapat dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

¹² Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). h. 9-13

¹³ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual*, (Jakarta : PrenadaMedia, 2014), h28

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka sudah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”. (Q.S. At-Taubah [9]: 122).¹⁴

Kandungan ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT., menginginkan umatnya untuk tidak ikut semua dalam perang tetapi ada sebagian dari mereka yang memperdalam pengetahuan mengenai agama, agar dapat mengajarkan kepada mereka yang ikut kedalam perang. Sebab jihad ialah fardu kifayah maka orang yang tidak ikut jihad diwajibkan untuk menuntut ilmu yang dalam arti ialah belajar. Maka belajar ialah kewajiban bagi setiap muslim.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi dengan narasumber Ibu. Puspita, S.Pd pada tanggal 23 Juni 2021 yang dikumpulkan oleh peneliti dengan memakai teknik pengumpulan data wawancara kepada guru di SD Negeri 1 Way Lunik. Peneliti mendapatkan sebagian informasi dan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Wawancara dilakukan guna melihat penguasaan pendidik pada kualifikasi dan kompetensi di kelas. Pendidik sudah menerapkan prinsip-prinsip kualifikasi dan kompetensi di kelas. Namun, masih ada indikator yang belum terlaksana di SD Negeri 1 Way Lunik disebabkan sebagian faktor. Satu diantaranya ialah pendidik selalu membuat rencana pembelajaran namun belum diimplementasikan dengan maksimal sehingga mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2017), h. 164.

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pendidik di SD Negeri 1 Way Lunik yakni dengan ibu Puspita pada hari rabu 23 juni 2021, diperoleh informasi bahwa pada awalnya sebagian guru mengakui banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran baik dalam perencanaan, pelaksanaan terlebih dalam penilaian. Dalam pembelajaran terkadang pendidik kesulitan dalam memahami karakter peserta didik yang berdampak pada penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, kompetensi sebagian pendidik terkait pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis juga masih lemah. Hal ini disebabkan sebagian guru masih kurang memahami teori-teori belajar. Secara umum kompetensi pedagogik pendidik SD Negeri 1 Way Lunik sudah dapat menerapkan pembelajaran dengan baik. namun, masih ada indikator yang masih belum terlaksana yaitu indikator pengembangan potensi peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik kurang maksimal karna didalam proses belajar mengajar terdapat sebagian peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 1
Data Awal Kompetensi Pedagogik Pendidik

No	Indikator	Sub indikator	Pelaksanaan
1.	Mengenal karakteristik peserta didik	1. Mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik 2. Memberi kesempatan yang sama untuk aktif kepada peserta didik 3. Memberi kesempatan belajar yang sama pada peserta didik 4. Mengetahui penyebab penyimpangan	Pada sub indikator ini pendidik di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung sudah dapat menguasai dan melaksanakannya dengan baik

		<p>prilaku peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membantu mengembangkan potensi peserta didik 6. Membantu aktifitas belajar bagi peserta didik dengan kelemahan tertentu 	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai pembelajaran sesuai dengan usia 2. Menyesuaikan aktifitas pembelajaran sesuai dengan pemahaman peserta didik 3. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan 4. Menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi peserta didik 5. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait 	Pada sub indikator ini pendidik mampu menguasai dan melaksanakannya dengan baik

		6. Memperhatikan respon peserta didik	
3.	Pengembangan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum 2. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus 3. Mengikuti urutan materi pembelajaran 4. Memilih materi pembelajaran yang sesuai 	Pada tahap ini pendidik pun sudah menguasai dan melaksanakannya dengan sangat baik, pendidik selalu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum, membuat RPP sesuai dengan silabus dan seterusnya
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP 2. Melaksanakan pembelajaran untuk membantu proses belajar peserta didik 3. Mengomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia peserta didik 4. Menyikapi kesalahan peserta didik sebagai tahap proses belajar 5. Melaksanakan proses 	Pada tahap ini pendidik di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung sudah menguasai dan melaksankannya dengan baik seperti halnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, menggunakan alat bantu mengajar dan lain-lain

		<p>pembelajaran sesuai kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Melaksanakan proses pembelajaran secara bervariasi 7. Mengelola kelas dengan efektif 8. Menyesuaikan rancangan pembelajaran dengan kondisi kelas 9. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan peserta didik lainnya 10. Mengatur aktifitas pembelajaran secara sistematis 11. Menggunakan alat bantu mengajar 	
5.	Pengembangan potensi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pembelajaran berdasarkan segala bentuk penilaian 2. Melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar 3. Melaksanakan pembelajaran untuk memunculkan daya 	<p>Pada sub indikator ini, pendidik belum sepenuhnya menguasai dan melaksanakannya, seperti pada sub menganalisis pembelajaran peserta didik hanya menggunakan</p>

		<p>keaktivitas pesereta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membantu peserta didik dalam proses belajar 5. Mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik 6. Memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajarnya 7. Memusatkan perhatian pada interaksi peserta didik 	<p>beberapa acuan penilaian, pada sub mengidentifikasi potensi pendidik hanya fokus pada beberapa peserta didik yang aktif</p>
6.	Komunikasi dengan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik 2. Memberikan pergantian dan menden kan semua pertanyaan peserta didik 3. Menanggapi semua pertanyaan peserta didik 4. Menyajikan pembelajaran yang menumbuhkan 	<p>Pada tahap ini pendidik sudah mampu menguasai dan melaksanakannya sesuai dengan yang terdapat pada sub indikator</p>

		<p>kerja sama antar peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mendengarkan dan memperhatikan semua jawaban peserta didik 6. Menanggapi semua pertanyaan dengan jawaban yang relevan 	
7.	Penilaian dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun alat penilaian yang sesuai 2. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik 3. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar pesereta didik 4. Memanfaatkan masukan dari peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya 5. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya 	<p>Pada tahap terkahir ini pendidik pun dapat melaksanakannya dengan baik</p>

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kualifikasi dan kompetensi guru. Dengan fokus permasalahan maka peneliti mengambil judul “Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik”.

Adapun alasan peneliti memilih judul itu yakni bahwa kualifikasi dan kompetensi ialah sesuatu yang sangat penting dimiliki pendidik terutama dalam memahami peserta didik dan pengelolaan pembelajaran di kelas. Melalui model pembelajaran seperti ini dipandang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik sebab model pembelajaran menyajikan pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Namun seperti itu, masih banyak pihak yang belum memahami dan mampu menerapkan model ini secara baik. Oleh sebab itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik dan menunjukkan adanya kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

C. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang peneliti hadapi maka perlu adanya fokus penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi 2 subfokus, sebagai berikut :

1. Kualifikasi guru
2. Kompetensi pembelajaran guru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: “Bagaimana Profil Kualifikasi guru dan Kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung?”

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kualifikasi dan Kompetensi guru dalam pembelajaran SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai kemampuan kualifikasi dan kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran tematik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian dapat menerima pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan dalam proses belajar dengan memakai metode pembelajaran yang pendidik gunakan.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini menjadi motivasi dalam rangka meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru dengan melakukan langkah-langkah strategis dan memberi kesempatan bagi untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

G. Penelitian Yang Relevan

Hasil-hasil penelitian terkait dengan permasalahan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain:

1. Peneliti yang dilakukan oleh Setyowati, Siswandari dan Dini Octaria dengan judul Analisis Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta, menyatakan bahwa secara umum kualifikasi dan kompetensi guru mata pelajaran produktif akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. Hasil dari penelitian itu ialah kualifikasi dan kompetensi guru dalam perencanaan kurikulum 2013 kurang baik dilihat dari tiga aspek, yakni perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.¹⁶

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Niken Krysdianawati dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Kompetensi Guru dan Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar di Bidang TIK SMKN Se-Kabupaten Ponorogo”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan penggunaan media pembelajaran yang efektif.¹⁷
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bobi Pranutrio Tahun 2017 dengan judul, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah SMA N 22 Bandung”. Hasil dari penelitian itu diperoleh adanya pengaruh profesional guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.¹⁸
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Halim, menyatakan bahwa kompetensi pedagogik pendidik matematika di SD Negeri 2 Margomulyo. Skripsi itu mengidentifikasi kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta komunikasi dan pendekatan yang harus sesuai dengan peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yakni kompetensi pedagogik dalam kategori cukup baik, yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Kompetensi pedagogik dalam kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang

¹⁶ Setyowati, Siswandari dan Dini Octaria, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok”. *Jupe Uns*, 2014, vol 2 no 3, hal 316

¹⁷ Niken Krysdianawati, “Hubungan Kompetensi Guru dan Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar di Bidang TIK SMKN Se-Kabupaten Ponorogo”. (Malang: Universitas Negeri Malang), h. 12.

¹⁸ Bobi Pranutrio, Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah Negeri SMA N 22 Bandung. (Bandung: Universitas Pasundan), h 10.

mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru di SD 2 Margomulyo masih kurang baik.¹⁹

H. Metode Penelitian

Metode penelitian alat bantu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian, oleh karena itu agar penelitian ini bersifat ilmiah maka perlu menggunakan metode penelitian, karena dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan data yang didapat akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*²⁰

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²¹ Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel

¹⁹ M. Abdul Halim, Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SD N 2 Margomulyo, (Bandar Lampung: UIN Raden Intang Lampung, 2019), h. 8.

²⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta. 2017). h.9

²¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h.234

berjalan sebagaimana adanya. Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mengenai kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung.

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif yakni pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang dimana peneliti ini memfoto peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk dijabarkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ialah penelitian terhadap suatu masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan-kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu.

Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang di alami peneliti secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.²²

Metode penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti ialah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan. Analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi²³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena mengenai kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran di sekolah

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, edisi 1, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

Subjek dalam penelitian ini pendidik SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung. Di ambil subjek berikut sebab subjek berperan penting dalam proses pembelajaran tematik yang dilakukan dikelas.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini ialah lembaga formal SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung.

3. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi. Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara ialah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁴ Wawancara dilakukan dengan pendidik kelas I, II dan III SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan pada pendidik kelas I, II dan III. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

b) Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memakai instrument lembar observasi yang berupa pernyataan tertulis dan pemberian skor yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan pengamatan dari peneliti. Instrument dengan lembar

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 194

observasi ini sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil penelitian dari pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini dilakukan observasi non partisipan, yakni dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut. Metode ini peneliti gunakan dalam pengumpulan data mengenai kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

c) Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa contoh perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan lembar kerja serta foto- foto kegiatan penelitian yang mendukung hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I, II dan III di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipakai oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memakai lembar validasi berupa instrumen yang dipakai untuk mengetahui instrumen yang dirancang valid atau tidak.

Berkenaan dengan pengumpulan data yang dilakukan maka instrument yang digunakan adalah panduan wawancara yang ditanyakan secara lisan kepada pendidik, lembar observasi yang berisi indikator dan sub indikator serta dokumentasinya.

a. Wawancara

Wawancara ialah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2017), h. 240.

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁶ Wawancara dilakukan dengan pendidik kelas I, II dan III SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan pada pendidik kelas I, II dan III. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

b. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memakai instrument lembar observasi yang berupa pernyataan tertulis dan pemberian skor yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan pengamatan dari peneliti. Instrument dengan lembar observasi ini sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil penelitian dari pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini dilakukan observasi non partisipan, yakni dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut. Metode ini peneliti gunakan dalam pengumpulan data mengenai kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

c. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa contoh perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan lembar kerja serta foto- foto kegiatan penelitian yang mendukung hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I,

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 194

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2017), h. 240.

II dan III di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung. Adapun instrument yang dipakai oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. kisi-kisi observasi perencanaan pembelajaran

Aspek yang diamati	Indikator
1. Tema	Menggunakan tema
	Terdapat nama mapel
2. Identitas mapel	Menulis kelas dan semester
	Alokasi waktu
3. Kompetensi inti	Menulis kompetensi inti dari sebagian mata pelajaran yang dipadukan
4. Kompetensi dasar	Menulis kompetensi dasar dari sebagian mata pelajaran yang dipadukan
5. Indikator	Menulis indikator dari sebagian mata pelajaran yang dipadukan
6. Tujuan pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator
7. Materi pembelajaran	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran
8. Alat, media dan sumber belajar	Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan
9. Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif

Tabel 3. kisi-kisi observasi pelaksanaan pembelajaran

Aspek yang diamati	Indikator
1. Berpusat kepada peserta didik	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi
	Peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari
2. Memberikan pengalaman langsung	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari
	Melibatkan peserta didik dalam penggunaan alat peraga
3. Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain
	Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	Pendidik menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis
5. Bersifat fleksibel	Sebagian konsep mata pelajaran dipadukan dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari

	Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik
7. Memakai prinsip belajar sambil bermain	Memakai PAKEM
	Metode yang dipakai pendidik bervariasi

Tabel 4. kisi-kisi pedoman observasi kegiatan penilaian pembelajaran

Aspek yang diamati	Indikator
1. Penilaian proses	Penilaian pengamatan
	Penilaian kinerja
	Penilaian sika4
	Penilaian portofolio
2. Penilaian hasil	Tes

Tabel 5. kisi-kisi pedoman observasi kegiatan pembelajaran

Aspek yang diamati	Indikator
--------------------	-----------

1. Perencanaan	Penyusunan RPP
	Kelengkapan komponen RPP
	Penggunaan RPP saat pembelajaran
2. Pelaksanaan	Pemusatan pembelajaran pada peserta didik /pendidik
	Pemberian pengalaman langsung
	Pemisahan antar mata pelajaran
	Penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran
	Fleksibel
	Kesesuaian perkembangan hasil pembelajaran dengan minat dan kebutuhan peserta didik
3. Penilaian	Penilaian proses
	Penilaian hasil

2. Teknik Analisis Data

Sesudah diperoleh data maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data memakai analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data ialah proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan. Adapun penjelasan mengenai proses analisis data sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap reduksi data yang dikumpulkan ialah data observasi dan wawancara mengenai analisis kualifikasi

dan kompetensi guru dalam pembelajaran tematik di MIN 5 Bandar Lampung.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan maka akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan display data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan maka perlu dijawab pertanyaan berikut.

c. Concluding Drawing/ Verification

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara apabila tidak memiliki bukti yang kuat. Kesimpulan awal memiliki bukti yang kuat serta valid, maka kesimpulan yang ditemukan ialah kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan mengenai analisis kualifikasi dan kompetensi guru dalam pembelajaran tematik di MIN 5 Bandar Lampung.

d. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Teknik yang dipakai untuk memeriksa keabsahan data antara lain:

1) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara itu dipakai untuk kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan

kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau tidak. Seperti itu juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati.

2) Triangulasi

Dalam pandangan Wiliam Wiersma dalam buku Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui sebagian sumber. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengambil satu sumber akan tetapi peneliti mengambil sebagian sumber untuk mendapatkan data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menguasai dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dipakai antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. Dalam triangulasi waktu peneliti tidak hanya melakukan penelitian hanya dalam jangka waktu yang sebentar, atau hanya satu waktu saja peneliti melakukan penelitian dalam waktu satu bulan, dan dilakukan setiap hari pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

e. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsis saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari sebagiaa bagian, yakni:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang penelitian, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan. Hal ini didasarkan atas kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan pada bab selanjutnya

2. BAB II Landaasan Teori

Pada bab ini terdiri dari landasan teori yang berisi tentang teori pokok permasalahan peneliti yaitu mengenai kualifikasi dan kompetensi pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini membahas tentang sub bab yaitu gambaran umum objek yang terdiri dari penyajian fakta dan data penelitian sesuai keadaan di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bnadr Lampung

4. BAB IV Analisis Penelitian

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk data yang telah sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

5. BAB V Penutup

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung





BAB II LANDASAN TEORI

A. Kualifikasi Pendidik

1. Pengertian Kualifikasi

Secara etimologis kata kualifikasi diadopsi dari bahasa Inggris *qualification* yang berarti *training, test, diploma, etc. that qualifies a person*. Kualifikasi berarti latihan, tes, ijazah dan lain-lain yang menjadikan seseorang memenuhi syarat. Dalam pandangan KBBI kualifikasi ialah “Pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atau menduduki jabatan tertentu”.²⁸ Kualifikasi berarti persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kualifikasi dapat menunjukkan kredibilitas seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pendidik yang berkualifikasi ialah pendidik yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Miarso mengartikan kualifikasi sebagai kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

Dari sebagian pengertian kualifikasi di atas, istilah kualifikasi secara garis besar dipahami dalam dua sudut pandang yang berbeda. Yang pertama, kualifikasi sebagai tingkat pendidikan yang harus ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh kewenangan dan legitimasi dalam menjalankan profesinya. Sementara pandangan yang kedua memaknai kualifikasi sebagai kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki atau dikuasai seseorang sehingga dapat melakukan pekerjaannya secara berkualitas. Namun sesungguhnya terdapat benang merah dari kedua sudut pandang itu yakni keharusan adanya kapasitas yang harus dipenuhi untuk menjalani profesi atau pekerjaannya.

²⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 16 Tahun 2007 Mengenai Stansar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. 2007. Jakarta: BNSP

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen pasal 1 ayat 9 memakai istilah kualifikasi akademik, yang didefinisikan sebagai ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh pendidik atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.²⁹ Penting juga untuk membedakan antara istilah kualifikasi pendidikan dengan kualifikasi pendidik. Yang pertama, kualifikasi pendidikan bersangkut-paut dengan jenjang atau strata pendidikan guru seperti D2, D3, D4, atau S1. Yang kedua, kualifikasi pendidik merujuk pada kompetensi yang dimiliki oleh pendidik.

Dari sebagian definisi yang dikemukakan di atas, secara konklusif dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud kualifikasi pendidikan pendidik ialah jenjang atau strata pendidikan khusus yang harus ditempuh sebagai persyaratan untuk memperoleh suatu keahlian atau kemampuan guna menduduki jabatan sebagai pendidik. Setiap bidang pekerjaan memerlukan syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku kerja agar proses dan hasilnya dapat mencapai tujuan dari bidang pekerjaan itu. Persyaratan yang harus dipenuhi itu meliputi persyaratan administrasi dan kompetensi. Kualifikasi pendidikan pendidik ialah persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas. Kualifikasi pendidikan pendidik dapat menunjukkan kredibilitas seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 mengenai pendidikan nasional bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pada pasal 9 dinyatakan bahwa kualifikasi sebagaimana dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi jenjang S1 atau D4.³⁰ Kualifikasi akademik pendidik merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi pendidik untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang, jenis, dan

²⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 14 Tahun 2005 Mengenai Stansar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. 2007. Jakarta: BNSP


³⁰ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu mendidik*, (Bandung : Alfaeta, 2015),h.5

satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diambilnya. Selanjutnya, pasal 20 huruf b menyebutkan bahwa pendidik berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Pendidik yang memenuhi standar pendidik ialah pendidik yang memiliki kualifikasi akademis sesuai dengan peraturan, yakni program sarjana (S1) atau diploma empat (D4). Dalam pandangan Ningrum, kualifikasi akademis pendidik atau pendidik ialah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Karakteristik Kualifikasi

Kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program study yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.³¹ Penyelenggaraan program sarjana (S-1) kependidikan bagi guru dalam jabatan dilaksanakan dengan mengutamakan hal berikut:

- 
- a. Memungkinkan guru memiliki kesempatan lebih luas untuk memperoleh peningkatan kualifikasi akademik dengan tidak mengganggu tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.
 - b. Dapat menunjukkan sistem penyelenggaraan pendidikan guru dalam jabatan yang efisien, efektif dan akuntabel serta menawarkan akses layanan pendidikan yang lebih luas tanpa mengabaikan kualitas.

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas maka peningkatan kualifikasi pendidik dilakukan dengan strategi melalui jalur pendidikan sebagai berikut:

- a. Secara konvensional memakai model ijin belajar, dan pendidikan terintegrasi.
- b. Belajar jarak jauh melalui universitas terbuka.
- c. Pendekatan jarak jauh dengan memakai pendekatan ICT.

³¹ Marten masoka dkk. Studi Eksplorasi Kualifikasi dan Kompetensi Guru Bidang Studi Biologi SMP-SMA Sebagai Basis Program Peningkatan Kualitas Pendidikan. Jurnal Pendidikan. 2017. h. 517

- d. Pendidikan jarak jauh pola PKG.
- e. Melalui jalur kesetaraan.

3. Indikator Kualifikasi

Pada UU No. 14 Th. 2005 Pasal 8, dituliskan sebagian hal yang wajib dimiliki oleh guru dan juga dosen, yakni:

- a. Kualifikasi Akademik, minimal lulus jenjang pendidikan Sarjana atau Diploma 4.
- b. Sertifikat Pendidik, diberikan sesudah melaksanakan sertifikasi pendidik dan dinyatakan sudah bisa memenuhi standar profesional.
- c. Sehat Secara Jasmani dan Rohani.
- d. Memiliki Kemampuan, untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pendidikan Nasional.

Adapun indikator yang harus dicapai oleh seorang pendidik melalui penguasaan teknik dasar dalam mengajar mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai disiplin ilmu sebagai sumber bahan studi (*structure, concepts, and ways of knowing*)
- 2) Penguasaan bidang studi sebagai objek belajar
- 3) Pengetahuan mengenai karakteristik dan perkembangan peserta didik
- 4) Pengetahuan mengenai berbagai model dan metode pembelajaran
- 5) Pengetahuan mengenai karakteristik dan kondisi social, ekonomi, budaya, politik sebagai latar belakang dan konteks berlangsungnya proses belajar.
- 6) Pengetahuan dan penghayatan pancasila sebagai pandangan hidup
- 7) Penguasaan teknik perencanaan dan pengembangan program belajar mengajar.³²

B. Pengertian Kompetensi

1. Pengertian Kompetensi

Istilah kompetensi memiliki banyak makna. Sebagian definisi mengenai pengertian kompetensi yakni:

³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, Rajawali pers, 2017), h.47

Kompetensi adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrument untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.³³

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi pendidik, yang mencakup penguasaan materi,pe nan terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.³⁴ Jadi kompetensi pendidik merupakan perpaduan kemampuan yang dimiliki pendidik untuk pemahaman peserta didik

Kompetensi adalah seprangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.³⁵ Jadi kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dalam agen pembelajaran

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepas *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Hal itu dikatakan rasional sebab kompetensi mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* ialah perilaku nyata seseorang yang diamati oleh orang lain. Sedangkan pengertian pedagogik ialah teori pendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya.³⁶ Kompetensi ialah komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu.

³³ Jajat Sudrajat, "Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* (2020) 13.1, h. 104.

³⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru, Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pranada Media Group,2011). h. 2

³⁵ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), h. 13

³⁶ Iskandar Agung, dkk. *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2017), h.19.

Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat.

2. Jenis-Jenis Kompetensi

Dalam pandangan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa, “Kompetensi ialah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.³⁷ Kompetensi guru ialah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, bahwa “Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.³⁸ Guru harus memiliki kompetensi yang akan menunjang tugas profesionalnya. Terdapat 4 kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru, yakni:³⁹

a. Kompetensi Pedagogik

Istilah kompetensi memiliki banyak makna. Beberapa definisi tentang pengertian kompetensi yaitu

- a. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati

³⁷ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.

³⁸ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.3

³⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

dan dikuasai oleh pendidik atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁴⁰

- b. Kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.⁴¹
- c. Kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh seorang yang bertugas, mendidik peserta didik agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari pendidikan.⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.

Sedangkan pengertian pedagogik adalah teori pendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya.⁴³ Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat.⁴⁴

⁴⁰ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (bandung: Fermania, 2016). h.4

⁴¹ Dr. H. Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 29

⁴² Trianto, dkk. *Tinjauan Yuridis Hak Serta ... kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2016), h. 63

⁴³ Iskandar Agung, dkk. *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif* (Jakarta Timur: Edi Pustaka, 2017), h. 19

⁴⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 56

Kompetensi pedagogik menurut Standar Nasional Pendidikan pasal 26 ayat 3 adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik adalah:

1. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
3. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi, merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi nonakademik.⁴⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan

⁴⁵ Syofnidah Ifrianti, "Mengembangkan Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui *Lesson Study*", Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5.1 (2018), h. 3-4

Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pasal 4.
Kompetensi pedagogik terdiri dari:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya. Dalam hal ini meliputi memahami hakikat peserta didik, memahami perbedaan karakteristik peserta didik, memahami karakteristik gaya belajar peserta didik serta memahami penyebab penyimpangan perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik yang lainnya
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik meliputi pemahaman kompetensi dan kinerja pendidik dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, memahami penggunaan berbagai pendekatan, strategi model, metode dan teknik pembelajaran
3. Pengembangan kurikulum meliputi memahami pengembangan kurikulum yang digunakan seperti mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum, mampu membuat rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan tujuan pembelajaran
4. Kegiatan pembelajaran mendidik meliputi melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mampu mengembangkan materi pembelajaran, memilih sumber belajar dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran
5. Pengembangan potensi peserta didik meliputi menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik dan mampu mengembangkan kecerdasan peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif
7. Penilaian dan evaluasi meliputi memahami konsep pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, menerapkan prinsip-prinsip dan persyaratan penilaian dan

evaluasi pembelajaran, melaksanakan penilaian autentik sesuai tuntutan kurikulum yang digunakan serta merancang program remedial dan pengayaan.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta kemampuan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Dalam hal ini kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, tanpa kompetensi pedagogik pendidik tidak dapat melakukan profesinya dengan efektif dan optimal.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang secara khas mencirikan dan membedakan profesi pendidik dengan profesi lainnya. Penguasaan terhadap teori perkembangan dan teori-teori belajar mutlak ada pada pendidik. Maka perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, pengembangan kurikulum, teknik evaluasi, penguasaan terhadap model-model dan metode pembelajaran adalah perlu disamping penguasaan terhadap mata pelajaran dan iptek yang berkaitan dengan pengajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Selain itu pendidik juga harus menguasai beberapa aspek kompetensi pedagogik.

Bahwa dari uraian tersebut menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik untuk kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran. Namun dilapangan atau disekolah dari hasil penelitian terlihat bahwa masih ada pendidik yang kurang menguasai kompetensi pedagogik ini.

Hal ini terlihat pada fenomena-fenomena yang terjadi pada perilaku pendidik antara lain yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran pendidik menganggap semua peserta didik yang dibinanya memiliki karakteristik yang sama. Pendidik menyamaratakan tingkat kecerdasan,

⁴⁶ Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional (Surabay: Genta Group Production, 2016), h. 4

keaktivitas, dan perkembangan kognitif sehingga pendidik kurang memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik

2. Kurangnya kreativitas pendidik dalam menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam belajar.
3. Tidak mengikuti urutan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Serta masih mengikuti standar apa yang ada dalam contoh pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Pengembangan potensi peserta didik. Dalam memberikan pengayaan terhadap peserta didik, hanya dilakukan satu kali saja, tidak adanya balikan dari seorang pendidik
5. Dalam proses pembelajaran pendidik hanya bersifat monoton atau hanya memperhatikan aspek kognitifnya saja. Kurangnya pembinaan perilaku positif
6. Adanya pendidik yang masih enggan berkomunikasi secara jelas dan akrab terutama jika sedang memberi jawaban atas pertanyaan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi yang kurang. Tidak setiap evaluasi yang ditugaskan kepada peserta didik langsung diberikan penilaian, sehingga tak jarang peserta didik merasa kecewa karena hasil kerjanya tidak di beri penilaian.⁴⁷

Pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi

1. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Pendidik sebagai tenaga pendidikan yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh

⁴⁷ Anifah alfia nur, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Yayasan Mutiara Gambut", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2.1 (2014), h.66

ketika pendidik mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi

2. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogic yang harus dimiliki pendidik. Sedikitnya terdapat empat hal yaitu tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif

3. Pengemabangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan, silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional dan moral agama. Proses belajar mengajar, kemampuan pendidik dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan

4. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki pendidik, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi dan penyusunan program pembelajaran

5. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam peraturan pemerintah tentang pendidik dijelaskan bahwa pendidik harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan

kumunikatif. Tanpa komunikatif tidak ada nada pendidikan sejati

6. Pemanfaatan teknologi belajar

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya diruang kelas, tetapi bisa dilaboratorium, perpustakaan, dirumah dan di tempat-tempat lainnya. knologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya.⁴⁸

1. Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran

Kompetensi pendidik dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi kompetensi pendidik dalam mengajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi mengajar pendidik perlu dikaji faktor-faktor yang kemungkinan besar pengaruhnya, antara lain:

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi: latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Faktor internal dapat disebut juga dengan *teacher experience* atau pengalaman-pengalaman yang

⁴⁸ Ratnawati Susanto, Yuli Asrmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep, dan Konstruksi Pengukuran* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), h. 194-200

berhubungan dengan aktifitas dan latar belakang pendidikan pendidik, misalnya tingkat pendidikan, pengalaman latihan, pengalaman jabatan, dan lain sebagainya. Berikut ini dapat diuraikan kajian teori tentang faktor internal yaitu latar belakang pendidikan pendidik dan pengalaman mengajar.

1) Latar belakang pendidikan pendidik

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan bermutu akan menghasilkan SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan penentu tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa. Tujuan pendidikan salah satunya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar cakap dan trampil dalam suatu bidang pekerjaan. Pengembangan peserta didik ini tidak lepas dari peran pendidik, dalam hal ini adalah pendidik. Pendidik yang memiliki kompetensi yang memadai tentunya akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik. Kompetensi seorang pendidik tidak lepas dari latar belakang pendidikannya. Latar belakang pendidikan ini diartikan sebagai tingkat pendidikan yang telah ditempuh seseorang. Latar belakang pendidikan seseorang sedikit banyaknya akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan, maka semua pendidik diharapkan berpendidikan minimal sarjana. Hal ini dilakukan agar semakin tinggi tingkat kompetensinya.

Pendidik dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar para peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar, sehingga dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang

produktif. Dalam hubungan ini, pendidik memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang sebaik-baiknya. Tugas pendidik dalam mengajar, tidak hanya sebagai pengajar dalam arti penyampai pengetahuan, tetapi lebih meningkat sebagai perancang pengajaran, manager pengajaran, pengevaluasi hasil belajar dan sebagai direktur belajar.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tugas atau tanggungjawab untuk mempengaruhi anak didik agar tercapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan

2) Pengalaman mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik memegang peran yang sangat penting. Pendidik menentukan segalanya, maka sangat dibutuhkan pengalaman dalam proses belajar mengajar. Karena *experience is the best teacher*, pengalaman merupakan pendidik yang terbaik. Pengalaman adalah pendidik yang tidak pernah marah. Pengalaman adalah pendidik tanpa jiwa, namun selalu dicari oleh siapapun juga. Pendidik sebagai pelaksana proses belajar mengajar tentu pernah mengalami suatu masalah dalam mengajar. Selama mengajar pendidik akan menemukan hal-hal baru, dan jika hal tersebut dipahami dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya ia akan memberi pelajaran yang berarti bagi pendidik itu sendiri

Pengalaman adalah suatu keadaan, situasi dan kondisi yang pernah dialami, dijalankan dan dipertanggungjawabkan dalam praktek nyata. Pengalaman mengajar maksudnya bukan hanya terbatas pada

banyaknya tahun mengajar tetapi juga materi bidang studi yang diajarkan. Pendidik harus mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan lingkungan peserta didik, sehingga materi pelajaran benar-benar actual dan dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Banyak hal yang diperoleh pendidik melalui pengalamannya, baik yang berhubungan dengan kemampuan mengajarnya maupun yang berhubungan dengan penguasaan pendidik terhadap materi pelajaran. Pengalaman seorang pendidik tidak hanya diperoleh ketika ia berada didalam kelas saja, namun pengalaman itu diperoleh melalui kegiatan-kegiatan diluar kelas yang dapat mendukung kemampuannya

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi pendidik terdiri dari sarana, prasarana dan lingkungan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah peserta didik dalam satu kelas merupakan aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis yaitu keharmonisan hubungan antara

orang yang terlihat dalam proses pembelajaran. Seperti iklim sosial antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, antara pendidik dengan pendidik dan antara pendidik dengan pimpinan sekolah

c) Tingkat kompetensi pedagogik pendidik dalam pembelajaran

Pendidik adalah orang yang mampu melakukan keterampilan-keterampilan tertentu. Keterampilan ini diperoleh melalui latihan-latihan keguruan. Pendekatan ini disebut *technical approach*. Pendekatan teknis terdiri dari pendekatan *micro teaching* dan pendekatan tujuan tingkah laku yang satu sama lain berbeda tekanannya.

Seorang pendidik harus memahami hakekat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya. Diantaranya yaitu fungsi dan peran lembaga pendidikan, konsep pendidikan dan implikasinya, peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan, pengaruh timbal balik antar sekolah, keluarga dan masyarakat, sistem pendidikan nasional dan inovasi pendidikan

Pendidik harus mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik adalah individu yang unik, yang memiliki perbedaan, tidak ada peserta didik yang sama. Walaupun secara fisik mungkin sama, namun pasti ada hal-hal yang tertentu yang pasti berbeda, misalnya dari sudut minat, bakat, kemampuan bahkan gaya belajar.

Dengan demikian, tujuan dari pendidik mengenal peserta didiknya adalah agar pendidik dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif. Selain itu, pendidik dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur belajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami peserta didik, membantu peserta didik mengatasi masalah pribadi dan sosial, mengatur disiplin kelas dengan baik, melayani perbedaan-perbedaan individual peserta didik dan kegiatan pendidik lain yang menghubungkan dengan individual peserta didik

Dengan memahami peserta didik, pendidik perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individu anak didik, antara lain:

1). Perbedaan Biologis/Fisiologis

Didunia ini tidak ada seorang pun yang memiliki 3ki jasmani yang persis sama, meskipun dalam satu keturunan, anak kembar dari satu sel telur pun memiliki jasmani yang berbeda. Tidak heran bila seseorang mengatakan bahwa anak kembar itu serupa tapi tak sama. Artinya, dalam hal-hal tertentu anak kembar memiliki kesamaan dan perbedaan. Entah itu jenis kelamin, bentuk tubuh, warna rambut, warna kulit, mata dan organ tubuh lainnya. Selain itu adalah ciri-ciri individu anak didik yang dibawa sejak lahir.

Perbedaan biologis ini meliputi jenis kelamin, bentuk tubuh, warna rambut, kulit, mata dan sebagainya. Semuanya merupakan ciri-ciri individu anak didik yang dibawa sejak lahir. Aspek biologis lainnya adalah hal-hal yang menyangkut kesehatan anak didik baik penyakit yang diderita maupun cacat yang dapat dipengaruhi terhadap pengelolaan pembelajaran

2). Perbedaan Psikologis

Ahli psikologi dan pendidikan serta semua orang berpendapat bahwa setiap anak manusia berbeda secara lahir dan batin. Jangankan pada aspek biologis, pada aspek psikologis anak pun berlainan.

Perwujudan perilaku pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar akan tampak dalam interaksi antara keduanya. Dalam interaksi ini, terjadi proses saling memengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar dalam terbentuk tercapainya hasil belajar.

Perbedaan aspek psikologis tidak dapat dihindari disebabkan pembawaan dan lingkungan peserta didik yang berlainan yang memunculkan karakter berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk memahami jiwa peserta didik, pendidik dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik secara individual untuk menciptakan keakraban. Peserta didik merasa diperhatikan dan pendidik dapat mengenal peserta didik sebagai individu

3). Perbedaan Intelektual

Setiap peserta didik memiliki intelegensi yang berlainan perbedaan individu dalam bidang intelektual ini perlu diketahui dan dipahami pendidik terutama dalam hubungannya dengan pengelompokkan peserta didik diatas. Intelegensi adalah kemampuan untuk memahami dan beradaptasi dengan situasi yang baru dengan cepat dan efektif, kemampuan untuk menggunakan konsep yang abstrak secara efektif dan kemampuan untuk memahami hubungan dan mempelajarinya dengan cepat

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan dasar (kompetensi) yang pertama yang sangat penting dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Kepribadian dalam bahasa Inggris adalah *personality*.⁴⁹ Kepribadian berarti sifat hakiki individu yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dengan yang lain. Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia.⁵⁰ Menurut tinjauan psikologi kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya), dengan aspek perilaku behavior (perbuatan nyata). Aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap.

Kompetensi kepribadian guru berhubungan dengan potensi-potensi psikis guru guna mendukung tugas-tugas kependidikan. Dalam konteks ini berarti kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena dalam situasi pendidikan dan pengajaran inilah akan terjalin interaksi antara siswa dengan guru yang merupakan interaksi antara dua kepribadian, yaitu kepribadian guru dengan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang menuju bentuk kedewasaan.⁵¹ Sebagai pendidik dan pengajar, guru seharusnya dapat menampilkan kepribadian yang dapat menjadi teladan bagi siswa-siswanya. Artinya dalam proses memberikan pendidikan dan bimbingan serta pengajaran guru juga harus memberikan teladan atau contoh yang baik.

⁴⁹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), h. 426.

⁵⁰ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 102.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 251.

Mengenai pentingnya aspek kepribadian ini dimiliki oleh guru, maka Zakiyah Daradjat menegaskan bahwa: Kepribadian akan menentukan apakah ia menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Dari uraian di atas, kepribadian guru adalah keseluruhan dari sifat-sifat individu yang terdiri unsur psikis (emosi dan perasaan dan sebagainya) dan unsur fisik seperti tindakannya sebagai guru, ucapannya sebagai guru, cara berpakaianya dan cara guru dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah. Dalam konteks, kompetensi kepribadian guru adalah kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik.

Menurut Mahmud Samir al-Munir mengungkapkan karakteristik guru itu harus memiliki akidah, akhlak dan perilaku yang baik. Indikatornya sebagai berikut.⁵²

- a. Mempunyai akidah yang bersih. Jauh dari sifat-sifat bid'ah yang mengurangi kesempurnaan dalam beribadah
- b. Konsisten menjalankan ibadah-ibadah wajib, menjaga ibadah-ibadah sunnah, dan menghindari hal-hal haram
- c. Merasa diawasi Allah (*muraqabah*), selalu mengharap pahala-Nya, dan takut kepada azab-Nya
- d. Tidak bersifat ujub, namun senantiasa tawadhu
- e. Motivasi dalam mengajar adalah memberikan ilmu dan mencontoh teladan Rasulullah saw “Sampaikanlah dariku meski sekedar satu ayat”.
- f. Berakhlak mulia, berkelakuan baik, dan menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, baik di dalam maupun di luar kelas.

Mahmud Samir Al-Munir menambahkan lebih lanjut, sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru yang baik adalah : a) tidak memiliki penyakit, b) jelas dalam berbicara dan lembut

⁵² Mahmud Samir Al-Munir, *Guru Teladan di Bawah Bimbingan Allah*, terj. Uqinu Attaqi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 20

dalam bertutur kata, dan rapi dalam berpenampilan dan tidak berlebihan. Pendapat Muhammad Athiyah Al-Abrasyi mengemukakan tentang sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

- a. Memiliki sikap zuhud, tidak mengutamakan materi, dan mengajar karena mencari keridhaan Allah.
- b. Menjaga kebersihan lahir maupun bathin (bersih tubuh, dan jiwa dari sifat-sifat tercela).
- c. Pemaaf dan ikhlas dalam pekerjaan.
- d. Menempatkan diri sebagai orang tua bagi murid-muridnya.
- e. Mengerti tabiat muridnya (pembawaan, kebiasaan, perasaan dan pemikiran mereka)⁵³

Kemudian, menurut Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa sikap dan sifat-sifat guru yang baik adalah adil, percaya, sabar dan rela berkorban, berwibawa, dan bersikap baik terhadap guru lainnya maupun masyarakat.⁵⁴ Secara umum, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kepribadian yang 1. mantap dan stabil maksudnya memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku 2. dewasa maksudnya mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru 3. arif dan bijaksana maksudnya tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak 4. berwibawa maksudnya perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik dan 5. memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani, bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas dan suka menolong.

⁵³ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Terj. Abdullah Zakiy Al-Kaaf, (Bandung :Pustaka Setia,2003), h. 146-149

⁵⁴Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 143-148.

Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan guru merupakan suatu gambaran dari kepribadian yang dapat dijadikan contoh teladan. Sebagaimana dalam bahasa Jawa, guru digugu dan ditiru. Digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Kemudian, ditiru artinya seorang guru menjadi suri teladan bagi semua muridnya. Mulai dari cara berfikir, cara berbicara dan cara berperilakunya sehari-hari. Dengan begitu, kepribadian guru dapat dijadikan sebagai sumber kekuatan, inspirator, motivasi dan inovasi bagi peserta didiknya.

c. **Kompetensi Profesional**

Menurut Sudarwan Danim, kompetensi profesional yaitu berkenaan dengan tugas-tugas teknis pengajaran dan penguasaan materi bahan ajar dengan segala perangkat pendukungnya.⁵⁵ Secara sederhananya, kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi ajar secara penuh juga cara-cara mengajarkannya secara pedagogis dan metodis. Suharsimi Arikunto mengistilahkan kompetensi profesional dengan pengetahuan yang luas dan mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya serta penguasaan metodologis.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan⁵⁶

Secara umum, ruang lingkup kompetensi profesional guru menurut E. Mulyasa adalah:⁵⁷

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 82.

⁵⁶ ⁵⁶ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 135

⁵⁷ *Ibid.* h. 135

- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

Sedangkan secara khusus, kompetensi profesionalisme guru menurut E. Mulyasa adalah:⁵⁸

- a. Memahami Standar Nasional Pendidikan
- b. Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (sekarang kurikulum 2013)
- c. Menguasai materi standar
- d. Mengelola program pembelajaran
- e. Mengelola kelas
- f. Menggunakan media dan sumber pembelajaran
- g. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- h. Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik

Kemudian secara lebih spesifik menurut Permendiknas No.16 tahun 2007, standar kompetensi ini dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti, yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

^{58 58} Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 136

- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sementara itu menurut Soedijarto, kemampuan profesional guru meliputi: 1. merancang dan merencanakan program pembelajaran 2. mengembangkan program pembelajaran 3. mengelola pelaksanaan program pembelajaran 4. menilai proses dan hasil pembelajaran 5. mendiagnosis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.⁵⁹

Menurut Moh. Uzer Usman, kompetensi profesional yaitu meliputi:⁶⁰

- a. Menguasai landasan kependidikan yang terdiri dari:
 - 1. Mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
 - 2. Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat
 - 3. Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- b. Menguasai bahan pengajaran, yang terdiri dari:
 - 1. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
 - 2. Menguasai bahan pengayaan.
- c. Menyusun program mengajar, yang terdiri dari:
 - 1. Menetapkan tujuan pembelajaran.
 - 2. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran.
 - 3. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar.
 - 4. Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai
 - 5. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- d. Melaksanakan program pengajaran, yang terdiri dari:
 - 1. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat

⁵⁹ Ratnawati Susanto, Yuli Asrmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), h. 157

⁶⁰ *Ibid* 147

2. Mengatur ruang belajar
3. Mengelola interaksi belajar mengajar
4. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
5. Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.
6. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Dari uraian di atas, guru yang mempunyai kompetensi profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Dengan kata lain kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu mengupdate, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terkait dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Alatas “Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang berkomunikasi, bergaul, berkerjasama, dan memberi kepada orang lain”. Untuk mengembangkan kompetensi sosial individu harus memiliki sikap sosial berikut, yaitu: kerja tim, melihat peluang, peran dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab sebagai warga, kepemimpinan, relawan sosial, kedewasaan dalam berelasi, berbagi, berempati, kepedulian pada sesama, toleransi, solusi komplik, menerima perbedaan, bekerjasama dan komunikasi

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan individu dalam bekerjasama, membangun interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pengetahuan tentang dirinya dan terampil dan mampu berkomunikasi secara baik dengan dan memiliki rasa empati.

Dalam konteks pendidikan, maka kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pimpinan, peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Sebuah pertanyaan, apa pentingnya sosok guru harus menguasai kompetensi ini? Alasan logisnya sederhana, sebab guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat. Guru dianggap tokoh teladan dimana sikap, perilaku, cara berpakaian, cara bergaul, dan kata-katanya menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Untuk itu, guru harus bisa membangun komunikasi secara efektif, menarik, santun, serta dengan penuh rasa empati terhadap orang lain. Selain itu, menunjukkan sikap kepedulian terhadap masalah-masalah sosial. Sikap kerja sama atau gotong royong, sikap tolong menolong, sikap egaliter (persamaan derajat antar sesama manusia), sikap toleran dan sebagainya yang sangat penting dimiliki oleh guru, sehingga secara langsung ataupun tidak langsung guru telah mentransinternalisasikan nilai-nilai sosial atau transaksi nilai-nilai sosial kepada peserta didiknya, selanjutnya nantinya diharapkan peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terciptalah mata rantai lingkungan yang harmonis.

Menurut Mulyasa agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat, seorang guru harus mempunyai kompetensi (1) memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama; (2) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi; (3) memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi; (4) memiliki pengetahuan tentang estetika; (5) memiliki apresiasi dan kesadaran sosial; (6) memiliki sikap yang benar terhadap

pengetahuan dan pekerjaan; (7) setia terhadap harkat dan martabat manusia

Berikut ini, Syaiful Sagala mengemukakan pula aspek-aspek dari kompetensi sosial yang penting dimiliki guru, antara lain (1) memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik (2) membangun kerja tim (*teamwork*) yang kompak dan cerdas (3) memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya, (4) memiliki kemampuan mendudukkan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat sekitarnya, dan (5) melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (misalnya: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, penegakan hukum, dan profesionalisme)

3. Karakteristik Kompetensi

Secara etimologi pedagogik atau pedagogi berasal dari bahasa Yunani Kuno yang berarti ilmu membimbing anak (peserta didik). Pedagogik ialah kompetensi, yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki pendidik sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya.⁶¹ Kompetensi pedagogik ialah gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang memiliki ciri khas yang membedakan guru dengan profesi lainnya dan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik serta menjadi kebanggaan guru dalam proses pembelajaran.⁶²

Kompetensi pedagogik dalam pandangan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 26 ayat 3 ialah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan

⁶¹ Ratnawati Susanto, Yuli Asmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep dan Konstruk Pengukuran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020). h. 37.

⁶² Muhammad Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Jakarta : NIZamia Learning Center, 2018), h.79

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik ialah:

- a. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal pesertadidik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi, merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas pembelajaran secara umum.
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi nonakademik.⁶³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 mengenai Petunjuk Teknis Pelaksanaan

⁶³ Syofnidah Ifrianti, "Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui *Lesson Study*", *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5.1. (2018). h. 3-4.

Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pasal 4.
Kompetensi pedagogik terdiri dari :

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya. Dalam hal ini meliputi memahami hakikat peserta didik, memahami perbedaan karakteristik peserta didik, memahami karakteristik perkembangan peserta didik, memahami karakteristik gaya belajar peserta didik serta memahami penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku itu tidak merugikan peserta didik yanglainnya.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik meliputi memahami kompetensi dan kinerja guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, memahami penggunaan berbagai pendekatan, strategi, mod ietode, dan teknik pembelajaran.
- c. Pengembangan kurikulum meliputi memahami pengembangan kurikulum yang dipakai seperti mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum, mampu membuat rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan tujuan pembelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik meliputi melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mampu mengembangkan materi pembelajaran, memilih sumber belajar dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.
- e. Pengembangan potensi peserta didik meliputi memakai strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik dan mampu mengembangkan kecerdasan peserta didik.
- f. Komunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif.
- g. Penilaian dan evaluasi meliputi memahami konsep

pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, menerapkan prinsip-prinsip dan persyaratan penilaian dan evaluasi pembelajaran, melaksanakan penilaian (assesment) autentik sesuai tuntutan kurikulum yang dipakai serta merancang program remedial dan pengayaan.⁶⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik ialah kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta kemampuan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Dalam hal ini kompetensi pedagogik ialah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, tanpa kompetensi pedagogik guru tidak dapat melakukan profesinya dengan efektif dan optimal.

4. Indikator Kompetensi

Kompetensi pedagogik ialah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya.
- b. Mampu merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan cara yang dapat dipakai untuk memotivasi peserta didik.
- c. Mampu merencanakan organisasi bahan pembelajaran, seperti mampu menjabarkan materi yang

⁶⁴ Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional* (Surabaya : Genta Group Production, 2016), h. 4.

sesuai dengan tujuan pembelajaran,sertamampu menyusun bahan pembelajaran secara sistematis.

- d. Mampu merencanakan menggunakan media dan sumber pengajaran saranayang bisa dipakai untuk mempermudah pencapaian kompetensi, danlainnya.
- e. Mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti mampu menentukan alokasi waktu belajar mengajar, serta mampu menentukan cara pengorganisasian siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Mampu merencanakan model penilaian hasil belajar, seperti menentukan macam-macam bentuk penilaian dan membuat instrument penilaian hasil belajar.⁶⁵

C. Pembelajaran

1. Pengertian pembelajaran

Istilah pembelajaran memiliki banyak makna. Sebagian definisi mengenai pengertian pembelajaran yakni

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dan tugas guru pendidik adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan pesereta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.⁶⁶

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa dua unsur dari luar yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. jadi

⁶⁵ Imas Kurniasih, Berlin Sani. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktek* (Bandung: CV. Solusi Distribusi, 2017), h. 23-26.

⁶⁶ Ubabuddin, “Hakekat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edukatif*. 5.1 (2019). h.213

pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. hakikat pembelajaran secara umum dilukiskan Gagne dan Briggs, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan proses belajar. Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu individu mempelajari sesuatu kecakapan tertentu. Oleh sebab itu dalam pembelajaran pemahaman karakteristik internal individu yang belajar menjadi penting. Proses pembelajaran merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan⁶⁷

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁸ Jadi manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru dan tenaga kerja lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik

2. Karakteristik pembelajaran

Pembelajaran memiliki beberapa karakteristik antara lain dapat dilihat sebagai berikut :

a. Berpusat pada anak

Pembelajaran merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada peserta didik seperti aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasai dan dibutuhkan sesuai perkembangannya. Dalam pembelajaran peran guru lebih banyak sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai aktor

Contoh:

⁶⁷ Karwomo & Heri Mularsih. *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar* (Jakarta : Pt RajaGrafindo Persada, 2012), h 19-20

⁶⁸ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), h.573

Dalam mata pelajaran IPA bagian praktikum, guru melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator yaitu memberi petunjuk dan mengarahkan proses pelaksanaan praktikum. Sedangkan peserta didik aktif dengan melaksanakan praktikum sendiri sesuai arahan guru. Peserta didik mencatat hasil praktikum dan dipresentasikan, lalu guru meluruskan konsep yang salah. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil praktikum.

b. Autentik

Pembelajaran diprogramkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung pada konsep dan prinsip yang dipelajari sehingga dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak

Contoh:

Pada pelajaran IPS mengenai peninggalan sejarah, guru tidak hanya menjelaskan materi mengenai bangunan-bangunan bersejarah tetapi guru mengajak peserta didik langsung ketempat yang sesuai dengan materi tersebut, seperti museum. Dengan pengalaman langsung tersebut, peserta didik dapat mengetahui dengan jelas dan memahami materi yang akan dipelajari

c. Pemisahan antar bidang studi tidak begitu jelas. Pembelajaran memusatkan perhatian pada pengamatan suatu peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus. Pemisahan antara bidang studi tidak ditonjolkan sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi. Fokus pembelajaran diarahkan pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik

Contoh :

Guru bercerita “Berlibur ke Baturaden”. “Liburan semester genap ini astri dijanjikan oleh orang tuanya untuk berlibur ke baturaden. Hari yang dijanjikan pun tiba. Hari ini Sabtu, 29 September jam 16.00 WIB, astri dan kedua orang tuanya berangkat menggunakan mobil. Sebelum berangkat, tidak lupa astri menyiapkan bekal. Sesampainya di baturaden,

astri melihat berbagai penjual yang menjual cendra mata khas baturaden. Astri meminta uang kepada ibu, ibunya memberi uang Rp 50.000. uang tersebut untuk membeli kaos seharga Rp 25.000. selain itu untuk membeli beraneka ragam, gantungan kunci seharga Rp 10.000 dan sisahnya dikembalikan pada ibunya. Astri sangat menikmati liburan ke baturaden kali ini”

- d. Menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam suatu proses pembelajaran

Pembelajaran mengkaji suatu fenomena sari berbagai macam aspek yang membentuk semacam jalinan antar skema yang dimiliki oleh peserta didik, keterkaitan antar konsep-konsep lain akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari secara utuh dan diharapkan peserta didik mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah nyata di dalam kehidupannya

Contoh :

Peserta didik belajar mengenai dongeng malin kundang pada mata pelajaran SBK yaitu mengenai unsur interistik pada dongeng tersebut. Dalam unsur instrinsik terdapat tokoh dan penokohan. Dalam dongeng malin kundang ada tokoh malin, istri malin, saudagar kaya dan juga bundo. Guru menjelaskan bundio itu bersinonim dengan ibu, mamah nmaupun mami. Dalam hal ini guru menyajikan aspek yang membentuk jalinan antar skema yang membentuk kebermaknaan dalam mempelajari mata pelajaran SBK dapat pula disisipi mata pelajaran lainnya seperti bahasa Indonesia⁶⁹

3. Prinsip-prinsip pembelajaran

Beberapa hal yang merupakan prinsip-prinsip pembelajaran, antara lain:

⁶⁹ Mohammad Syarif Sumantri. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016),h 34-35

- a. Prinsip motivasi dan perhatian
Dalam sebuah proses pembelajaran, disini perhatian sangatlah berperan penting sebagai awalan dalam memicu kegiatan belajar. Sementara motivasi memiliki keterkaitan dengan minat peserta didik, sehingga mereka yang mempunyai minat tinggi terhadap mata pelajaran tertentu juga bisa menimbulkan motivasi yang lebih tinggi dalam belajar
- b. Prinsip keaktifan
Pada hakekatnya belajar itu merupakan proses aktif yang mana seseorang melakukan kegiatan untuk mengubah perilaku dan pemikiran menjadi yang lebih baik
- c. Prinsip berpengalaman atau keterlibatan secara langsung
jadi prinsip ini erat kaitannya dengan prinsip aktivitas dimana masing-masing individu haruslah terlibat langsung untuk merasakan atau mengalaminya. Adapun sebenarnya disetiap kegiatan pembelajaran itu haruslah melibatkan diri kita secara langsung
- d. Prinsip pengulangan
Prinsip pengulangan disini sangatlah penting yang mana teori yang bisa kita jadikan petunjuk dapat kita cermati dari dalil yang di kemukakan Edward L. Thorndike mengenai *la of learning*
- e. Prinsip Tantangan
Penerapan bahan belajar yang kita kemas dengan lebih menantang seperti halnya mengandung permasalahan yang harus kita pecahkan, maka para pesrta didik pun juga akan tertantang untuk terus mempelajarinya
- f. Prinsip penguat dan balikan
Kita tahu bahwa seorang peserta didik akan lebih semangat jika mereka mengetahui serta mendapatkan nilai yang baik. terlebih lagi jika hasil yang didapat sangat memuaskan sehingga itu menjadi titik balik yang akan sangat berpengaruh untuk kelanjutannya
- g. Prinsip perbedaan individual

Proses belajar masing-masing individu memang tidaklah sama baik secara fisik maupun psikis. Untuk itulah didalam proses pembelajaran mengandung penerapan bahwa masing-masing peserta didik haruslah dibantu agar lebih memahami kelamahan serta kekuatan yang ada pada dirinya dan kemudian bisa mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kemampuannya.⁷⁰



⁷⁰ *Ibid*, h 29

DAFTAR RUJUKAN

- Andi prastowo. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: PrenadaMedia
- Aprida Pane, M. Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 3. No 2. 2017
- Arianto, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTS Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah”. *RI'AYAH*. Vol 4. No 01 Januari-Juni 2019
- Anifah alfia nur, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Yayasan Mutiara Gambut”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2. No 1 2014
- Bobi Pranutrio, Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah Negeri SMA N 22 Bandung. (Bandung: Universitas Pasundan)
- Ferdinal Lafendry, “Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3. 2020
- Imas Kurniasih, Berlin Sani. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Solusi Distribusi.
- Iskandar Agung, dkk. 2017. *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta Timut: Edu Pustaka.
- I Wayan Ardiana Putra, I Gst. A. Oka Negara, Kontribusi Kompetensi Professional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 5. No 1. 2021

- Jaja jahidi, “Kualifikasi dan Kompetensi Guru”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan*, Vol 2 No 1. 2014
- Jajat Sudrajat, “Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* . Vol 13.No 1. 2020
- Jejen Musfah, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta : Prenada Media Group
- Karwomo & heri mularsih. 2012, *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*, Jakarta : Pt RajaGrafindo Persada
- Lexy J. Moleong. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Marten masoka dkk. Studi Eksplorasi Kualifikasi dan Kompetensi Guru Bidang Studi Biologi SMP-SMA Sebagai Basis Program Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. 2017.
- M. Abdul Halim. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SD N 2 Margomulyo. Bandar Lampung: UIN Raden Intang Lampung. 2019.
- Muhammad Fathurrohman. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Muhammad Hatta. 2018. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, Jakarta : Nizamia Learning Center.
- Mulyasa. 2016. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

- Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production. 2016
- Niken Krysdiawanati, *Hubungan Kompetensi Guru dan Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar di Bidang TIK SMKN Se-Kabupaten Ponorog*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Oemar Hamalik. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ratnawati Susanto, Yuli Asmi Rozali. 2020. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep dan Konstruk Pengukuran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Rijal Firdaos, “Developing And Testing The Construct Validity Instrument of Tazkiyyatun Nafs”, *Jurnal ADDIN*, Vol 11 No 2. 2017
- Rina Febriana. 2019. *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman, 2017. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Rajawali pers
- Setyowati, Siswandari dan Dini Octaria, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No3. 2017
- Sholeh Hidayat, 2017. *Pengembangan Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Syaiful Sagala. 2019. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

Syofnidah Ifrianti, “Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui *Lesson Study*”, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1. 2018

Trianto, dkk. 2016. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual*, Jakarta : PrenadaMedia

Ubabuddin, “Hakekat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edukatif*. Vol 5. No 1 2019

Umi Salamah, “Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kualifikasi dan Kompetensi Akademik” *Jurnal Manajemen Pendidikan is Licensed Under*. Vol 3.No 1 2019

Uyoh Sadulloh. 2016. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung : Alfabeta.

LAMPIRAN



Kisi-kisi Wawancara Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item	Jumlah item
1.	Kompetensi pedagogik pendidik	Kemampuan dalam memahami peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya 2) Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian dan mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik 3) Mampu mengidentifikasi bekal ajar awak peserta didik dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik 		

		Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin di capai sesuai kompetensi , memilih strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik 2) Mampu merencanakan pengorganisasian, seperti mampu menjabarkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu menyusun bahan pembelajaran secara runtut dan sistematis 3) Mampu merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran sarana yang bisa digunakan untuk 		
--	--	--------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>mempermudah pencapaian kompetensi lainnya</p> <p>4) Mampu merencanakan pengelolaan kelas serta mampu menentukan alokasi waktu belajar mengajar, serta mampu menentukan cara pengorganisasian peserta didik agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>5) Mampu merencanakan model penilaian hasil belajar seperti menentukan macam-macam bentuk penilaian dan membuat instrument penilaian hasil belajar</p>		
		Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan biologis	<p>1) Mampu membuka pelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi peserta didik dan mengaitkan materi yang akan dipelajari</p> <p>2) Mampu mengelola kegiatan belajar mengajar, memberi contoh yang</p>		

			<p>sesuai dengan materi, menggunakan media pembelajaran, memberi penguatan, memberi pertanyaan, dan menekankan hal-hal yang menumbuhkan kebiasaan positif pada tingkah laku peserta didik</p> <p>3) Mampu berkomunikasi dengan peserta didik seperti mampu memberi kesempatan pada peserta didik untuk memahami materi, mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila peserta didik salah mengerti, memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan benar</p> <p>4) Mampu mengorganisasi kelas dan menggunakan waktu dengan baik</p> <p>5) Mampu melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>berlangsung dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran</p> <p>6) Mampu menutup pelajaran seperti membuat kesimpulan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai remidi/ pengayaan</p>		
		Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar	<p>1) Mampu merancang dan melaksanakan penilaian seperti memahami prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi</p> <p>2) Mampu menganalisis hasil penilaian, seperti mampu mengklarifikasi hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secara jelas</p> <p>3) Mampu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas</p>		

			pembelajaran selanjutnya, seperti mampu memperbaiki soal yang tidak valid dan mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil belajar		
		Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik dengan kemampuannya. Mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik 2) Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non-akademik seperti menyalurkan potensi non-akademik sesuai kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkkan potensi non-akademik peserta didik 		

Lembar Wawancara Pendidik Di Sd Negeri 1 Way Lunik Panjang
Bandar Lampung

Nama pendidik :

Sekolah :

1. Bagaimana cara mwningkatkan kualifikasi guru?
2. apakah seorang guru harus memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi, mengapa?
3. Apakah dengan adanya sertifikasi guru dapat meningkatkan kualitas guru?
4. Bagaimana cara ibu memahami karakteristik peserta didik?
5. Bagaimana ibu menerapkan berbagai pendekatan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik?
6. Bagaimana ibu menyediakan kegiatan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik mencapai prestasi yang optimal?
7. Bagaimana ibu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?

Pedoman Observasi Penelitian

No	Aspek yang di amati	Hasil pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendidik menggunakan media yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran			
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar			
3.	Pendidikan menyusun scenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik			
4.	Pendidik menyusun scenario pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran			
5.	Pendidik menyampaikan kompoetensi yang akan dicapai pada peserta didik			
6.	Pendidik melakukan spersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran			
7.	Pendidik mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan			
8.	Pendidik mengaitkan materi dengan reliabilitas kehidupan			
9.	Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai			
10.	Pendidik melaksanakan pembelajaran kontekstual			
11.	Pendidik menyelenggarakan proses pembelajaran yang			

	berorientasi pada kegiatan peserta didik			
12.	Pendidik menggunakan media pembelajaran secara efektif			
13.	Pendidik menggunakan media pembelajaran secara efisien			
14.	Pendidik mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
15.	Pendidik menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lencer			
16.	Pendidik memantau kemajuan belajar peserta didik			
17.	Pendidik melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi peserta didik			
18.	Pendidik menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan peserta didik			
19.	Pendidik memberikan tugas pengayaan tindak lanjut			

Pedoman Wawancara Penelitian Kompetensi Pendidik Di Sd Negeri 1
Way Lunik Panjang Bandar Lampung

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Mengenal karakteristik peserta didik	Bagaimana ibu memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, spiritual dan latar belakang sosial budaya?
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Bagaimana ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu?
3.	Pengembangan kurikulum	Bagaimana ibu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Bagaimana ibu melaksanakan pembelajaran yang mendidik baik di kelas dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang di persyaratkan?
5.	Pengembangan potensi peserta didik	Bagaimana ibu mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang di ampu? Bagaimana ibu menyediakan kegiatan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik mencapai potensi yang optimal?
6.	Komunikasi dengan peserta didik	Bagaimana ibu memahami berbagai strategi komunikasi yang efektif, empati dan santun

		secara lisan, tulisan, atau bentuk lain?
7.	Penilaian evaluasi	<p>Bagaimana ibu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang di ampu</p> <p>Bagaimana ibu mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi?</p> <p>Bagaimana ibu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial?</p>

Lembar Observasi Penelitian Kompetensi Pedagogik Pendidik Di Sd Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung

Hari/tgl :

Kelas :

Nama pendidik :

Kompetensi	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1. Menguasai karakteristik peserta didik	<p>a. Mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan aktivitas pembelajaran</p> <p>b. Memberi kesempatan belajar yang sama pada seluruh peserta didik</p> <p>c. Memsupervisi semua peserta</p>			

	<p>didik dengan berkeliling</p> <p>d. Memahami penyimpangan perilaku peserta didik</p> <p>e. Mengecek secara rutin dengan bertanya pada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan</p>			
<p>2. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik</p>	<p>a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi</p> <p>b. Memberi kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya</p> <p>c. Menggunakan berbagai pendekatan strategi, metode dan taktik pembelajaran untuk</p>			

	<p>memotivasi peserta didik</p> <p>d. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran</p> <p>e. Menggunakan buku lebih dari satu sebagai sumber belajar</p> <p>f. Menghubungkan hal-hal baru dengan pengetahuan awal peserta didik</p> <p>g. Melakukan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran</p> <p>h. Menanggapi respon peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan</p>			
3. Pengembangan kurikulum	a. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan			

	<ul style="list-style-type: none"> b. Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus c. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran d. Menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik 			
<p>4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun secara lengkap b. Menciptakan sikap yang mendidik c. Menciptakan kesiapan belajar peserta didik d. Menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk 			

	<p>berkonsentrasi dalam menerima pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan</p> <p>e. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri</p> <p>f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas</p> <p>g. Memberi banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekan dan beriteraksi dengan peserta didik lainnya</p> <p>h. Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya</p> <p>i. Menggunakan alat bantu mengajar atau</p>			
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	<p>audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran</p>			
<p>5. Pengembangan potensi peserta didik</p>	<p>a. Seberapa jauh memperhatikan seluruh peserta didik</p> <p>b. Merancang dan melakukan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing</p> <p>c. Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik</p> <p>d. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik</p>			

<p>6. Komunikasi dengan peserta didik</p>	<p>a. Menciptakan interaksi dengan peserta didik</p> <p>b. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik</p> <p>c. Mimik dan gerak tubuh dalam menjelaskan materi</p> <p>d. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi</p> <p>e. Menggunakan kata yang tidak berlebihan atau tidak meragukan</p> <p>f. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>			
-------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	<p>dan isi kurikulum</p> <p>g. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan peserta didik</p>			
7. Penilaian dan evaluasi	<p>a. Menyusun alat penilaian berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian</p> <p>c. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan</p>			

	<p>masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan atau remedial</p> <p>d. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksinya untuk meningkatkan pembelajaran selanjtnya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan di lakukan selanjutnya</p>			
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

DOKUMENTASI

Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 Way Lunik





Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas I ibu Ruspita, S.Pd



Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas II ibu SeptaNingsih, S.Pd



Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas III ibu Lia Sari, S.Pd



Foto bersama kepala sekolah SD Negeri 1 Way Lunik Ibu Nurhayati,S.Pd.SD

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Way Lunik
Kelas/Semester : 1/2
Tema : Benda Hewan dan Tanaman di Sekitar Ku
Sub Tema : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Ku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati contoh siswa dapat menuliskan symbol sila keempat pancasila dengan benar
2. Setelah mengamati contoh siswa dapat menggambar sila kelima pancasila dengan menebalkan garis dengan benar
3. Setelah membaca siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang ciri-ciri benda hidup dengan tepat

4. Setelah mengamati teks siswa dapat menggunakan kosa kata tentang ciri-ciri benda hidup tertulis secara tepat
5. Melalui kegiatan permainan siswa dapat menentukan nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri dari dua angka dengan bantuan benda konkret dengan benar
6. Melalui kegiatan permainan siswa dapat menuliskan bilangan terdiri dari dua angka sesuai nilai tempat dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal (menghargai kedisiplinan siswa/PPK) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme • Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi . 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan • Guru melakukan apresepsi dengan melakukan salah satu kegiatan tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal yang sebelumnya, menceritakan pengalaman atau kegiatan lainnya 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar putus-putus yang merupakan symbol sila keempat pancasila •Siswa menghubungkan garis pada gambar sehingga membentuk kepala banteng sebagai simbol sila keempat pancasila • Siswa menuliskan bunyi sila keempat pancasila • Siswa tampil kedepan kelas untuk menunjukkan gambar sambil mengucapkan bunyi sila keempat pancasila <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang ciri-ciri benda hidup • Ciri-ciri benda hidup adalah dapat bergerak dan berpindah tempat, memerlukan makanan, berkembang biak dan tumbuh besar • Siswa berlatih soal mengenai ciri-ciri benda hidup <p>Ayo Berlatih</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mainan termasuk benda tak hidup. Salah satu mainan yang sering digunakan adalah dadu. • Kegiatan bermain nilai tempat dapat dilakukan mandiri atau kelompok • Siswa membuat dadu dari pola yang tersedia pada buku. Ada dua dadu yaitu dadu bertuliskan nilai puluhan dan satuan • Setelah kedua dadu dibuat tentukan pemain pertama, kedua dan seterusnya dengan cara suit • Permainan pertama melempar kedua dadu secara bersamaan, • Lakukan kegiatan yang sama dengan pemain berikutnya 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa berikut ini : <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu pelajari hari ini ? • Bagaimana perasaan mu saat menyusun gambar simbol sila keempat pancasila, berlatih membuat kalimat dan bermain dadu menentukan nilai tempat • Kegiatan apa yang kamu sukai ? • Informasi apa yang ingin kamu ketahui? • Bagaimana cara mu mendapatkan informasi tersebut 2. Di akhir pembelajaran siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- 	

	masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket	
--	-----------------------------------------------------	--

C. Penilaian (Assesmen)

Penilaian pengetahuan tes tertulis

- a. Melengkapi kalimat-kalimat dengan kata yang tersedia.
 Jumlah soal 4 buah
 Skor maksimal 100
 Skor setiap soal 25
- b. Menentukan nilai tempat suatu bilangan pada suatu permainan dadu. Jawaban sangat beragam
 Banyaknya contoh 5 soal
 Skor setiap soal 20
 Nilai = banyak jawaban benar x 20

Mengetahui

Bandar Lampung,

.....

Kepala Sekolah

Guru Kelas I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Way Lunik

Kelas/Semester : 2/2

Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Sub Tema : Aturan Kebersamaan di Rumah

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati contoh siswa dapat menuliskan simbol sila keempat pancasila dengan benar
2. Setelah mengamati contoh siswa menggambarkan symbol sila kelima pancasila dengan menebalkan garis dengan benar
3. Setelah membaca siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang ciri-ciri benda hidup dengan tepat
4. Setelah mengamati teks siswa dapat menggunakan kosa kata tentang ciri benda hidup secara tertulis dengan tepat
5. Melalui kegiatan permainan siswa dapat menentukan nilai tempat (Satuan dan puluhan) bilangan terdiri dari dua angka dengan bantuan benda konkret dengan benar
6. Melalui kegiatan permainan siswa dapat menuliskan bilangan terdiri dari dua angka sesuai nilai tempat dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dan membaca teks percakapan dengan nyaring • bertanya jawab tentang isi gambar 	150 menit

	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kutipan percakapan yang berhubungan dengan aturan penulisan tanda tanya • Bertanya jawab tentang aturan penggunaan tanda tanya seperti yang telah dipelajari sebelumnya • Membimbing siswa tentang aturan penggunaan tanda tanya <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menuliskan kalimat tanya berdasarkan gambar kue bolu yang terdapat pada buku siswa • Kata yang digunakan ketika mengajukan pertanyaan, antara lain : apa, mengapa, kapan siapa, dimana dan bagaimana • Mengoreksi kebenaran kalimat yang ditulis siswa • Siswa memperbaiki kalimat yang mereka tulis sesuai dengan aturan penggunaan tanda tanya yang tepat <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dengan mata pelajaran Ppkn, siswa diminta membaca arahan yang berkaitan dengan persatuan dalam keberagaman teman, terutama yang berhubungan dengan menjalankan ibadah <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengerjakan latihan yang berkaitan dengan contoh kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman • Mengoreksi kebenaran jawaban siswa 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> · Siswa memeragakan atau menyimulasikan salah satu kegiatan yang diungkapkan didepan kelas · Siswaa di arahkan agar percaya diri ketika memeragakan didepan kelas <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa membaca tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam pada gambar · Guru menjelaskan tentang lama waktu dalam sehari semalam, yaitu 24 jam · Guru dapat menggunakan model jam sederhana untuk menjelaskan lama waktu sehari semalam · Siswa memperhatikan beberapa tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam pada buku siswa <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang berhubungan dengan membaca dan menulis tanda waktu yang berdasarkan gambar 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Kerjasama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa dapat menunjukan (Mandiri) <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung di periksa 	<p>15 menit</p>

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui

.....

Kepala Sekolah

Bandar Lampung,

Guru Kelas I

Nurhayati, S. Pd. SD

NIP. 196908191991122001

19960830202012201

Septaningsih, S. Pd

NIP.

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Way Lunik
 Kelas/Semester : 3/2
 Tema : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema : Perkembangan Teknologi Produksi
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdp
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan lagu “Rotiku” siswa dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang pola irama siswa dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat
3. Dengan mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu siswa dapat menunjukkan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri
4. Dengan menyanyikan lagu “rotiku” siswa dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri
5. Dengan membaca teks bacaan bersama-sama siswa dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat
6. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan membaca doa • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu “rotiku” sambil bermain alat musik jika memungkinkan. Sebagai alternatif kegiatan, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu “rotiku” • Guru memantik rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan gambar yang diamati • Berikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya • Ajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tersebut secara bersama dan memberi tanda pada baris yang dimiliki pola irama berbeda • Setelah siswa memberi tanda pada baris yang dimiliki pola irama berbeda, minta mereka untuk memeriksa ketepatan hasil jawaban pada buku teks • Minta siswa melakukan tahapan kegiatan yang sama secara individu agar guru dapat melakukan asesmen dari hasil pemahaman siswa berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar berpasangan agar dapat mendengarkan perbedaan pola irama dengan cara mendengarkan temannya menyanyikan lagu “rotiku” 	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan apakah pola irama lagu “rotiku” sama atau berbeda <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari • Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diperoleh merupakan hasil dari teknologi pangan • Guru meminta siswa membaca teks teknologi pangan pada buku siswa secara bersama-sama dengan nyaring • guru melakukan apresepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa • Lakukan tanya jawab pada siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca • Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tanyakan kepada siswa informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa · Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi Pangan” dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama · Siswa menulis kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI · Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf capital pada awal kalimat serta 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati kain untuk menyaring tahu berukuran berbeda yang dibawa oleh guru • Guru menutup kain penyaring tahu dengan satuan tidak bakunseperti lembaran kertas berbentuk persegi panjang, persegi, segitiga dan lain-lain <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi yang telah disiapkan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan 	15 menit

C. Penilaian (Assesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui

Bandar Lampung,

.....

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Nurhayati, S. Pd. SD

NIP. 196908191991122001

Lia Sari, S. Pd

NIP. 196508101991042002



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WAY LUNIK
KECAMATAN PANJANG
NSS : 101120115017 NPSN : 10807443
Jl. Hl. Moch. Salim No. 15 Way Lunik Kode Pos.35244
Kota Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN

Nomor.421/019/IV.40.10/SDN 1 WL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung, menerangkan bahwa :

Nama : fera shinta dewi

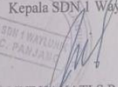
NPM : 1611100172

Program Studi : PGMI UIN Raden Intan Lampung

Judul Skripsi : Profile kualifikasi dan kompetensi Guru dalam pembelajaran di SDN 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung.

Telah mengadakan penelitian di SD N 1 Way Lunik Panjang Bandar Lampung, untuk mengumpulkan data dan bahan-bahan dalam penulisan skripsi yang bersangkutan di mulai dari tanggal 16 Mei 2023 sampai selesai.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 17 Mei 2023
Kepala SDN 1 Way Lunik

NURHAYATI.S.Pd.SD
NIP.196908191991122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0751/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PROFIL KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1
WAY LUNIK PANJANG BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FERA SHINTA DEWI	1611100172	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PROFIL KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 WAY LUNIK PANJANG BANDAR LAMPUNG

by Fera Shinta Dewi

Submission date: 16-Jun-2023 02:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117170251

File name: FERA_PGMI_1611100172.docx (117.87K)

Word count: 7505

Character count: 49800

PROFIL KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 WAY LUNIK PANJANG BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
3	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
4	Rizki Ananda, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. "ANALISIS KEMAMPUAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD", Jurnal Basicedu, 2018 Publication	1%
5	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	1%
6	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	1%

7	Muthmainnah Muthmainnah, Supriadi Supriadi, Izhar Salim. "ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI DI KELAS X MAS AL-JIHAD PONTIANAK", Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE), 2019 Publication	1 %
8	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %
10	Submitted to Purdue University Student Paper	1 %
11	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
12	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1 %
13	Jayanti Mandasari, Edy Waluyo, Eva Harista. "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan", LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 2020 Publication	1 %
14	Masda Satria Kurniawan, Okto Wijayanti, Santhy Hawanti. "PROBLEMATIKA DAN	1 %

STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2020

Publication

15

Eka Prastianto, Farhan Julian, Dini Safitri. "Komunikasi Marketing Web Series Melalui Digital Traveloka", Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019

Publication

<1 %

16

Septi Budi Sartika, Novi Yuni Mayangsari. "Profil Guru SD Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi COVID-19", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021

Publication

<1 %

17

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

18

Irfan Sulistiawan, Heribertus Budi Santoso, Ana Komari. "Perancangan Produk Kepotongan Rambut Dengan Mempertimbangkan Voice Of Customer Menggunakan Metode Quality Function Deployment", JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri, 2019

Publication

<1 %

19

Putri Darmalena, Ruffran Zulkarnain, Sofino Sofino. "PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) POLA ASUH PADA ANAK BALITA DI PANTI ASUHAN

<1 %

KASIH SAYANG KOTA BENGKULU", Journal Of Lifelong Learning, 2021

Publication

20

Submitted to Kumoh National Institute of
Technology Graduate School

Student Paper

<1 %

21

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

22

Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

Student Paper

<1 %

24

Nila Nila, Lathifah Abdiyah, Agus Dwi
Prasojo. "Analisis Problematika Guru dalam
Pembelajaran Daring pada Pembelajaran
Tematik di SD/MI", FONDATIA, 2021

Publication

<1 %

25

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

27

Murni Yanto. "Manajemen dan Mutu
Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP
Negeri 4 Rejang Lebong", Tadbir : Jurnal
Studi Manajemen Pendidikan, 2018

Publication

<1 %

28

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

29

Ina Magdalena, Devi Sartika, Humaerah
Humaerah, Farhan Ardhya Agusta. "Analisis
Kebutuhan Pembelajaran Tematik di SDN
Kalideres 06 Pagi", YASIN, 2021

Publication

<1 %

30

Ade Saepudin, Saluky Saluky, Muhammad
Ali Misri. "The Use Effects of Interactive
Multimedia Edutainment on The
Achievement Improvements in
Mathematics", ITEJ (Information Technology
Engineering Journals), 2016

Publication

<1 %

31

Sutarmanto .. "Konsep dan Aktualisasi
Komptensi Pedagogis Guru", Jurnal Visi Ilmu
Pendidikan, 2012

Publication

<1 %

32

Rosni Rosni. "Kompetensi guru dalam
meningkatkan mutu pembelajaran di
sekolah dasar", Jurnal EDUCATIO: Jurnal
Pendidikan Indonesia, 2021

Publication

<1 %

33

Submitted to Universidad Francisco de
Paula Santander

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words